

IMPLEMENTASI KONSEP PERAWATAN BERPUSAT PADA KELUARGA

Siti Wahyuni¹, Dessie Wanda², Happy Hayati²
Universitas Indonesia^{1,2}
sitiw919@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perawatan berpusat pada keluarga/ Family Centered Care (FCC) dan dampaknya pada kesejahteraan psikologi anak dan orang tua di area perawatan pediatrik non intensif. Metode yang digunakan adalah systematic review dengan pencarian literatur dari beberapa database online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan persepsi orang tua mengenai FCC yaitu menghormati dan martabat, kolaborasi, komunikasi dan berbagi informasi, dan keterlibatan dalam perawatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Dampak FCC pada kesejahteraan psikologi anak dan orang tua adalah menurunkan kecemasan anak dan orang tua dan meningkatkan kepuasan pada orang tua. Simpulan, temuan ini memberikan bukti kuat untuk memahami apa yang paling penting bagi orang tua dan dampak FCC terhadap kesejahteraan psikologis yang positif bagi anak dan orang tua di area perawatan pediatrik non intensif.

Kata Kunci: Implementasi, Kesejahteraan Psikologis, Perawatan Berpusat pada Keluarga

ABSTRACT

This study aims to explore Family Centered Care (FCC) and its impact on the psychological well-being of children and parents in the non-intensive pediatric care area. The method used is a systematic review by searching the literature from several online databases. The results showed that parents' perceptions of knowledge about FCC were respect and dignity, collaboration, communication and sharing of information, involvement in care, and influencing factors. The impact of the FCC on the psychological well-being of children and parents is to reduce the anxiety of children and parents and increase parental satisfaction. In conclusion, these findings provide strong evidence for understanding what is most important to parents and the impact of the FCC on positive psychological well-being for children and parents in non-intensive pediatric care areas.

Keywords: Implementation, Psychological Well-being, Family-Centered Care

PENDAHULUAN

Perawatan berpusat pada keluarga/*Family Centered Care* (FCC) menjadi tren dalam perawatan pasien dalam area pediatrik. FCC sebagai filosofi didefinisikan sebagai penyedia perawatan yang melibatkan dan menekankan pentingnya peran keluarga. Dalam konsep FCC, anggota keluarga dipertimbangkan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk memberikan perawatan. Keluarga merupakan elemen penting dalam perawatan anak dan anak adalah bagian dari keluarga (Phiri et al., 2020). Fungsi perawatan kesehatan oleh keluarga saat anak sakit harus dipertahankan karena keluarga memainkan peran penting dalam kesehatan dan kesejahteraan anak (Kurnia et al., 2022).

Dalam konsep FCC, keluarga merupakan mitra bagi praktisi profesional kesehatan. Wujud kemitraan terlihat dari pengalaman orang tua yang diperlakukan dengan empati dan rasa hormat serta ditonjolkan saat praktisi kesehatan memberikan dukungan kepada pasien, orang tua dan keluarga (Terp et al., 2021). Praktik FCC berfokus pada keterlibatan, komunikasi pasien dan keluarga, dan intervensi untuk meningkatkan perawatan, dukungan, dan partisipasi keluarga dalam perawatan. Selain efektif mengurangi dampak hospitalisasi, adanya keterlibatan keluarga pada konsep FCC dalam perawatan pasien di area pediatrik memastikan bahwa kebutuhan anak terpenuhi (Gwaza & Msiska, 2022).

Dampak hospitalisasi pada anak dan orang tua terjadi karena anak mengalami sakit dan menjalani rawat inap. Sebanyak 68,6% anak mengalami stres sedang saat menjalani hospitalisasi dan 31,4% mengalami stres berat (Hadi et al., 2020). Sedangkan 67,7% orang tua mengalami kecemasan rendah saat anak menjalani hospitalisasi dan 14,1% mengalami kecemasan tinggi (Syafudin, 2021). Kecemasan orang tua yang mendampingi anak berpengaruh terhadap kecemasan anak (Yigit et al., 2022).

Pengetahuan perawat tentang FCC dalam tingkat baik (Silalahi et al., 2021). Tetapi masih ada hambatan dalam implementasi FCC di area pediatrik berupa kurangnya pemahaman praktisi profesional kesehatan mengenai lingkup praktik FCC, kebutuhan orang tua dan anak, fasilitas personal dan sistem pelayanan kesehatan terhadap FCC (Phiri et al., 2020). Hal ini menyebabkan keterlibatan keluarga tidak konsisten dengan prinsip FCC sehingga menimbulkan implikasi baik fisik ataupun psikologis bagi keluarga (Gwaza & Msiska, 2022).

Area perawatan non intensif berbeda dengan ruang intensif. Pada ruang rawat non intensif, kondisi sakit anak stabil dan tidak mengancam jiwa. Di ruang intensif, orang tua trauma melihat anak mereka dalam situasi yang mengancam jiwa dan diterpa gelombang pasang emosi karena terus menerus dalam ketidakpastian, ketidakberdayaan dan ketakutan, tidak tahu apakah anak mereka akan bertahan atau cacat permanen (Alzawad et al., 2020).

Di ruang perawatan non intensif, keluarga dapat mendampingi anak selama 24 jam. Orang tua dapat terlibat dalam perawatan anak. Orang tua mengetahui kondisi apapun yang dialami oleh anak sehingga bisa memberikan perlindungan dan pengasuhan pada anak sakit dan memastikan anak dalam kondisi yang terbaik. Pengetahuan orang tua akan kondisi anak ini menurunkan stres dan kecemasan yang dialami orang tua (Sufatmiaty et al., 2022). Kehadiran orang tua memberi anak kenyamanan di lingkungan rumah sakit yang tidak familiar.

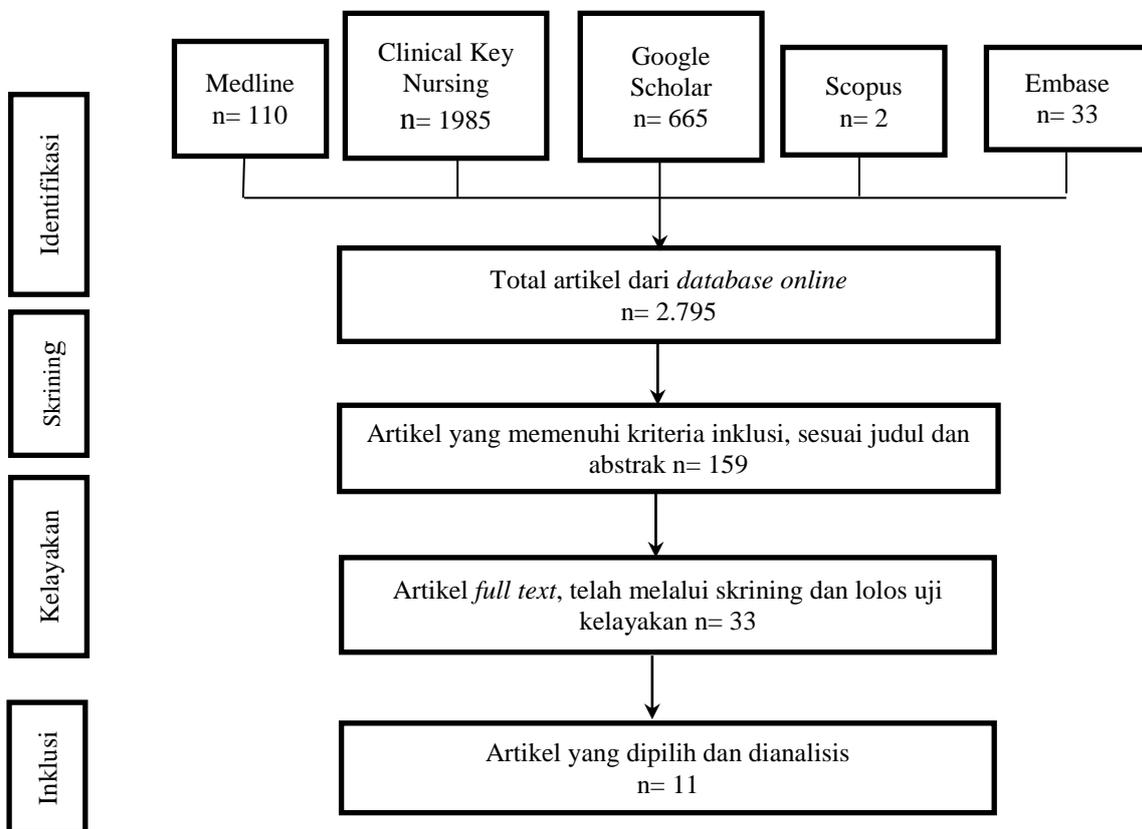
Beberapa telaah mengenai FCC telah dilakukan baik di Indonesia atau di luar negeri untuk menggali implementasi perawatan berpusat pada keluarga. Telaah literatur dilakukan oleh Kurniawati et al., (2022) untuk mengidentifikasi aplikasi FCC dalam mengurangi dampak hospitalisasi di ruang intensif anak dari perspektif orang tua. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa implementasi konsep FCC dalam mengurangi dampak hospitalisasi belum sepenuhnya terpenuhi dengan temuan positif dan negatif dari implementasi FCC. *Integrative review* dilakukan oleh Phiri et al., (2020) hasil penelitian melaporkan lingkup praktik FCC pada area pediatrik di negara berkembang dari perspektif pasien, keluarga, dan praktisi kesehatan yang meliputi berbagi informasi, partisipasi keluarga, rasa hormat dan martabat. Terdapat fasilitator dan hambatan FCC dalam implementasi FCC pada personal dan sistem kesehatan yang pengaruhnya terhadap implementasi FCC terbatas.

Ulasan dalam telaah sistematis ini berbeda dengan literatur sebelumnya, yaitu pada area yang ditetapkan. Telaah sistematis dalam artikel ini khusus mengeksplorasi implementasi konsep FCC di area perawatan pediatrik non intensif dari perspektif orang tua. Telaah sistematis ini memperkuat bukti yang ada mengenai FCC yang diimplementasikan.

Pengetahuan tentang umpan balik orang tua mengenai FCC dapat dijadikan salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas perawatan dalam tatanan klinis. Pelayanan yang diberikan oleh penyedia perawatan kesehatan dalam area pediatrik diarahkan untuk semakin meningkatkan kesejahteraan anak dan orang tua. Telaah sistematik ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi konsep FCC dan dampaknya pada kesejahteraan psikologis anak dan orang tua di area perawatan pediatrik non intensif.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari artikel telaah sistematik ini diidentifikasi menggunakan pertanyaan klinis sesuai kerangka PICO. Kerangka PICO terdiri dari P (*population*) yaitu orang tua yang merawat anak, I (*intervention*) yaitu perawatan berpusat pada keluarga, C (*comparison*), dan O (*outcome*) yaitu dampak pada kesejahteraan psikologis anak dan orang tua. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah '*perception*', '*impact*', '*family centred care*', '*family centered care*', '*parent satisfaction*', dan '*pediatric*'. Boolean operator '*AND*' dan '*OR*' digunakan dengan mengkombinasi kata kunci yang telah ditetapkan dalam menemukan artikel. Peneliti menggunakan lima *database online* untuk menemukan artikel spesifik yang berhubungan. *Database* tersebut meliputi *Scopus*, *Meedline*, *Clinical Key Nursing*, *Embase*, dan *Google Scholar*.



Gambar 1.
Flowchart Penelusuran Artikel

Peneliti menggunakan filter dalam pencarian artikel dengan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi artikel antara lain artikel mengenai perawatan berpusat pada keluarga dari perspektif orang tua di area perawatan anak, artikel yang diterbitkan di jurnal sejak tahun 2017 sampai dengan 2022, artikel dalam bahasa Inggris, artikel dengan

menggunakan *cohort study*, *Randomized Controlled Trial* (RCT), *case control study*, *case series* atau *case report*, dan artikel berupa *full teks*. Kriteria eksklusi antara lain artikel mengenai perawatan berpusat pada keluarga hanya dari perspektif tenaga kesehatan, artikel pada area ruang perinatologi, ruang intensif baik di *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) atau *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU). Area ini di eksklusikan karena fokus pada perawatan yang mengancam kehidupan. Artikel berupa editorial, *systematic review*, dan meta analisis juga dieksklusikan.

Dari pencarian di *database*, didapatkan 2.795 artikel dari 5 jurnal *database*. Hasil pencarian menghasilkan 11 artikel yang telah lolos dilakukan penilaian menggunakan *tool* dari *Joanna Briggs Institute* (JBI). Kemudian 11 artikel tersebut dianalisis dan dilakukan data ekstraksi berupa identifikasi jurnal, desain penelitian, dan hasil. Strategi pencarian secara detail terhadap artikel yang memenuhi kriteria ditelaah dan dianalisis menggunakan *flowchart* PRISMA.

Hasil dari pencarian artikel di jurnal *database* menghasilkan satu artikel dari *Scopus*, empat artikel *Meedline*, satu artikel dari *Clinical Key Nursing*, empat artikel dari *Google Scholar*, dan satu artikel dari *Embase*. Berdasarkan metode penelitan yang digunakan, ditemukan tujuh artikel menggunakan desain *cross-sectional*, dua artikel menggunakan kualitatif, satu artikel menggunakan *Randomized Controlled Trial* (RCT) dan satu artikel menggunakan desain campuran, yaitu *cross-sectional* dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Review Artikel

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil Temuan
Arabiati et al., Parents' experiences of family centred care practices, <i>Cross-sectional</i>	2018	Mengetahui pengalaman FCC orang tua yang merawat anak di bangsal anak	Pengalaman orang tua positif menerima praktik FCC dari perawat.
Baydin et al., Determination of the healthcare satisfaction of the parents staying in the hospital with their children diagnosed COVID-19 towards family-centered care, Deskriptif, korelasi dan <i>cross-sectional</i>	2022	Mengetahui hubungan FCC dengan kepuasan orang tua anak dengan COVID-19 di rumah sakit terhadap praktisi kesehatan	Semakin baik persepsi FCC orang tua maka kepuasan orang tua terhadap praktisi kesehatan meningkat.
Mucuk & Cimke, Mothers' participation in the hospitalized children's care and their satisfaction., Deskriptif	2017	Mencari hubungan antara kepuasan orang tua dan persepsi FCC di ruang rawat inap anak rumah sakit tersier	Semakin positif persepsi ibu tentang FCC, kepuasan meningkat.
Foster & Whitehead, Family centred care in the paediatric high dependency unit: Parents' and staff's perceptions, Deskriptif kualitatif dan <i>cross-sectional</i>	2017	Mengeksplorasi persepsi FCC orang tua di ruang ketergantungan tinggi pediatrik	Tiga tema, yaitu keluarga, perlakuan, dan hubungan

Smyth et al., Family-centred care in cystic fibrosis: a pilot study in North Queensland, Australia, <i>Cross-sectional</i>	2017	Mengetahui persepsi FCC orang tua pada anak dengan <i>fibrosis cystic</i>	Persepsi orang tua tentang FCC positif (dukungan, rasa hormat, dan kolaborasi)
Shevell et al., Family-centred health care for children with cerebral palsy, <i>Cross-sectional</i>	2019	Mengetahui persepsi orang tua mengenai pelayanan perawatan kesehatan berpusat keluarga pada anak CP	Sebagian besar orang tua menunjukkan kepuasan terhadap layanan kesehatan. Pelayanan penuh hormat dan dukungan dinilai paling tinggi dan pemberian informasi spesifik tentang anak dinilai paling rendah
Argall et al., Exploring parental perceptions of a family-centred model of care in a public child development service, Deskriptif kualitatif interpretatif	2022	Mendeskripsikan dan mengevaluasi persepsi orang tua tentang model FCC di pelayanan umum <i>Child Development Services (CDS)</i> .	Persepsi orang tua positif terhadap model perawatan, teridentifikasi nilai komunikasi, membina respek, dan kerja sama. Tema pelayanan yang mempengaruhi persepsi FCC: pendekatan holistik perawatan dan kesinambungan staf.
Salvador et al., The Benefits of Family-Centered Care for Parental Self-Efficacy and Psychological Well-being in Parents of Children with Cancer, <i>Cross-sectional</i>	2019	Memeriksa hubungan persepsi FCC dan kesejahteraan psikologi melalui persepsi <i>self-efficacy</i> orang tua dari anak dengan kanker	Persepsi orang tua mengenai FCC secara tidak langsung berhubungan dengan kesejahteraan psikologi.
Cetintas et al., The relationship between parents' perceptions of family-centered care and their health care satisfaction, Deskriptif	2021	Menentukan hubungan persepsi FCC orang tua dengan kepuasan terhadap perawatan kesehatan	Praktik FCC di klinik anak efektif meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan kesehatan
McManus et al., Family-centred care in early intervention: Examining caregiver perceptions of family-centred care and early intervention service use intensity, <i>Cross-sectional</i>	2020	Memeriksa persepsi orang tua dan penyedia pelayanan tentang proses implementasi awal FCC	Persepsi tentang perawatan penuh hormat dan suportif dinilai paling tinggi dan pemberian informasi umum adalah skor terendah
Çamur & Karabudak, The effect of parental participation in the care of hospitalized children on parent satisfaction and parent and child anxiety: Randomized controlled trial, RCT	2021	Menentukan dampak keterlibatan orang tua dalam hospitalisasi anak terhadap kepuasan orang tua dan kecemasan anak dan orang tua.	Semakin baik keterlibatan orang tua dalam perawatan, kepuasan orang tua meningkat dan kecemasan orang tua dan anak menurun.

Pengalaman positif dialami oleh orang tua terhadap praktik FCC dari perawat di pelayanan pediatrik. Orang tua mempersepsikan pentingnya FCC dan konsistensi pelaksanaan FCC oleh perawat pada tingkat kecocokan yang tinggi. Sedangkan eksplorasi persepsi FCC orang tua di ruang ketergantungan tinggi pediatrik didapatkan tema: keluarga, perlakuan, dan dukungan. Persepsi orang tua mengenai FCC berdasarkan empat konsep utama FCC adalah menghargai dan martabat, kolaborasi, komunikasi dan berbagi informasi, dan keterlibatan dalam perawatan.

Menghargai dan martabat tercermin dalam persepsi orang tua dimana nilai paling penting adalah merasa dihargai sebagai anggota tim atau dirawat dengan baik oleh perawat dan perawat membantu keluarga dan anak merasa diperhatikan dengan baik. Persepsi orang tua positif terhadap model perawatan, teridentifikasi nilai komunikasi, membina respek, dan kerja sama. Kolaborasi terlihat dalam tema keluarga yang menyangkut pendekatan holistik, penyediaan fasilitas, akses ke dukungan dan komunikasi, dan dukungan praktis yang dibutuhkan keluarga untuk melakukan peran *care giver*. Tema keluarga menyangkut anggota keluarga lain dapat mengunjungi anak. Tema perlakuan meliputi pengobatan medis dan perawatan yang segera, berpusat pada kebutuhan anak, terlibat dalam perawatan fisik, berbagi informasi, pengambilan keputusan dan bisa tinggal bersama anak. Selain tema keluarga, kolaborasi juga terlihat pada tema hubungan. Tema hubungan dalam FCC diwujudkan dengan menjadi bagian dalam perawatan, membantu perawatan, praktisi kesehatan mengenal dan mendengarkan orang tua, hangat, ramah dan mendukung. Hubungan dengan praktisi kesehatan berupa kontak yang konsisten, sikap tidak menghakimi dan akses ke praktisi kesehatan yang dapat diandalkan. Hal ini merupakan pusat untuk mengembangkan hubungan terapeutik yang positif dan menumbuhkan rasa tenteram.

Implementasi konsep FCC memberikan persepsi pada orang tua yang tercermin dalam komunikasi dan berbagi informasi yaitu perawatan holistik dengan komunikasi terbuka antara praktisi kesehatan dengan orang tua/pengasuh anak. Pertukaran informasi umum dalam pelayanan berkaitan dengan keterlibatan orang tua yang rendah. Orang tua yang mendampingi anak di ruang rawat inap anak juga mempersepsikan FCC sebagai keterlibatan dalam perawatan anak mereka yang meliputi perawatan yang memungkinkan keluarga untuk memiliki masukan dalam perkembangan status kesehatan anak. Keterlibatan orang tua mencakup dalam perawatan fisik, berbagi informasi, pengambilan keputusan dan bisa tinggal bersama anak yang merupakan persepsi orang tua terhadap FCC yang kemudian membentuk tema perlakuan.

Tingkat keparahan penyakit mempengaruhi pemenuhan FCC, dimana semakin parah penyakit anak maka persepsi orang tua terhadap pemenuhan FCC dari perawat semakin rendah. Faktor yang memengaruhi pengalaman keluarga tentang FCC adalah komunikasi, hubungan dengan dokter, pemahaman dan edukasi, dan faktor pelayanan. Tema pelayanan mempengaruhi persepsi FCC yang meliputi pendekatan holistik perawatan dan kesinambungan staf.

Implementasi konsep FCC memberikan dampak pada kesejahteraan psikologis yaitu penurunan kecemasan anak dan orang tua dan kepuasan orang tua. Kesejahteraan psikologis orang tua ini dicapai melalui persepsi *self-efficacy* orang tua. Implementasi konsep FCC berpengaruh positif dan efektif meningkatkan kepuasan orang tua terhadap perawatan kesehatan. Kepuasan terhadap perawatan ini dapat dijelaskan melalui komunikasi pemberian informasi mengenai perawatan anak dan keterlibatan orang tua dalam perawatan di klinik anak.

PEMBAHASAN

Pengalaman orang tua terhadap FCC ditunjukkan dengan persepsi yang positif pada semua konsep utama FCC. Bagi orang tua, kebutuhan perawatan anak adalah prioritas tertinggi. Orang tua juga merasakan bahwa perawatan yang diberikan kepada anak mereka sudah baik. Untuk mengoptimalkan perawatan pada anak, orang tua membutuhkan perhatian (Haase et al., 2022). Perhatian dari praktisi kesehatan membantu orang tua untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka sendiri akan komunikasi dan dukungan selama merawat anak (Baydin et al., 2022).

Kualitas komunikasi baik positif atau negatif memengaruhi pengalaman FCC orang tua (Argall et al., 2022). Komunikasi antara praktisi kesehatan dengan orang tua digambarkan dengan komunikasi terbuka mengenai perawatan anak, mendukung, dan memfasilitasi orang tua terhadap kebutuhan orang tua (Maatman et al., 2020). Komunikasi yang berkualitas merupakan bagian integral dari penyampaian FCC yang efektif dan penggunaan sumber daya multi modal yang tepat, untuk mendukung pemahaman orang tua mengenai penilaian, perkembangan anak, dan perjalanan perawatan kesehatan. Perhatian dan dilibatkannya pasien dan keluarga terhadap kondisi kesehatan dan prognosis mencerminkan komunikasi tim yang positif (Real et al., 2020).

Model FCC dianggap lebih memudahkan komunikasi, pertukaran informasi, dan pandangan diantara pasien, orang tua, dan staf perawatan kesehatan untuk mengembangkan dan mengirimkan rencana perawatan. Untuk mencapai hal tersebut perlu dibangun hubungan kemitraan yang saling menghormati dan adanya timbal balik dengan anak, orang tua dan keluarga serta memanfaatkan sumber dan keahlian yang dimiliki keluarga. Wujud kemitraan terlihat dari pengalaman orang tua yang diperlakukan dengan empati dan rasa hormat serta ditonjolkan saat praktisi profesional kesehatan memberikan dukungan kepada pasien, orang tua dan keluarga (Terp et al., 2021).

Model FCC mendukung praktisi perawatan kesehatan termasuk perawat dan dokter menggunakan berbagai strategi komunikasi dan mendukung orang tua dan pasien untuk membina hubungan yang berkualitas dengan pasien dan keluarga. Menerima informasi yang disampaikan dengan hormat dan non konfrontasi meningkatkan persepsi positif pasien terhadap keterlibatan dalam kerja sama dalam tim (Sigmon et al., 2022).

Berbagi informasi adalah memberikan informasi, berbagi secara jelas dan terbuka untuk memberikan orang tua kesempatan berbicara, mendengarkan persepsi tentang informasi yang dikirimkan orang tua, mendiskusikan keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan yang akan dilakukan terhadap anak (Collasso et al., 2021). Saat orang tua dimasukkan untuk terlibat dalam keputusan perawatan anak, maka akan meningkatkan perkembangan pandangan orang tua, menawarkan kesempatan kolaborasi perawatan yang sesungguhnya, dan menunjukkan rasa hormat terhadap kebutuhan orang tua (Naef et al., 2021).

Kolaborasi adalah salah satu konsep inti dalam FCC, menganggap bahwa keluarga merupakan bagian dalam tim kolaborasi interprofesional. Keluarga mempersepsikan bahwa tim kolaborasi interprofesional melibatkan rasa saling menghormati, empati, dukungan, kepercayaan, dan nilai bersama (Sigmon et al., 2022). Tim kolaborasi interprofesional terdiri dari pasien, keluarga dan praktisi kesehatan. Kolaborasi yang penting dalam tim adalah kemampuan berkomunikasi dengan jelas. Komunikasi yang efektif seperti mengenali anggota keluarga sebagai ahli dalam perubahan status pasien, berbagai temuan diantara anggota tim, dan menindaklanjuti pertanyaan secara efisien (Real et al., 2020). Saat pasien dan keluarga tidak didorong untuk terlibat dalam pengambilan keputusan kolaboratif,

mereka merasa kurangnya otonomi yang menghalangi untuk mengajukan pertanyaan dan menyuarakan pendapat tentang perawatan mereka (Sigmon et al., 2022).

Integrasi konsep FCC ke dalam perawatan membutuhkan fleksibilitas, adaptasi, dukungan, dan komitmen dari semua pihak dalam tingkat pelayanan (Argall et al., 2022). Dukungan institusi terhadap pelayanan adalah adanya pedoman dan kebijakan yang mendorong keterlibatan keluarga (Naef et al., 2021). Kebijakan yang mengatur praktisi profesional kesehatan untuk melibatkan keluarga diidentifikasi sebagai hal yang penting karena melegitimasi dan mendukung kontribusi keluarga untuk perawatan anggota keluarga. Kebijakan FCC juga akan mengatur berbagai aspek FCC yang mempertimbangkan kepuasan semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan (Krajnc & Berčan, 2020).

FCC mendorong keterlibatan orang tua dalam perawatan anak (Maatman et al., 2020). Kebijakan penyedia pelayanan kesehatan mengatur penataan ruang yang memfasilitasi implementasi FCC sehingga orang tua merasa aman dan nyaman saat terlibat dalam perawatan diantara alat canggih yang terpasang di sekeliling anak (Naef et al., 2021). Keluarga merasakan pengalaman yang positif saat didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi kesehatan (Sigmon et al., 2022). Implementasi FCC memfasilitasi penyediaan ruang yang membuat orang tua merasa diperlukan dalam perawatan anak (Avcin et al., 2021).

Implementasi FCC berdampak pada kesejahteraan psikologis, yaitu menurunkan kecemasan yang dialami oleh orang tua dan anak melalui partisipasi yang dilakukan orang tua dalam perawatan anak (Çamur & Karabudak, 2021). Orang tua membutuhkan lingkungan yang ramah dan memfasilitasinya untuk terlibat dalam perawatan anak (Maatman et al., 2020). Lingkungan dimana orang tua dapat hadir, kunjungan tidak terbatas, melakukan aktivitas hidup dasar sehari-hari dan memenuhi kebutuhan higien, keamanan dan kenyamanan anak, keterbukaan merupakan bentuk rasa hormat dan martabat yang diberikan kepada orang tua sebagai bentuk implementasi FCC dalam mengurangi dampak hospitalisasi (Kurniawati et al., 2022).

Implementasi FCC dapat berkontribusi memperkuat keyakinan orang tua mengenai kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dalam pengasuhan dan perawatan anak yang sakit (Çamur & Karabudak, 2021). Implementasi FCC memungkinkan penyediaan informasi yang memadai dan relevan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua yang dianggap penting bagi orang tua untuk mengatasi tantangan dalam pengasuhan dan perawatan. Konsep FCC yang mendorong orang tua untuk mengambil peran aktif dalam perawatan kesehatan dapat menyampaikan pesan mendasar bahwa para praktisi kesehatan mempercayai kemampuan orang tua. Menghormati preferensi orang tua mengenai keterlibatan dalam pengasuhan anak dapat mencegah keterlibatan praktisi kesehatan dalam situasi tertentu. Hal ini memberikan kesempatan pengalaman sukses bagi orang tua yang mengarah ke peningkatan *self-efficacy* orang tua. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harita & Chusairi (2022) bahwa Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam implementasi FCC berpengaruh terhadap *self-efficacy* orang tua. Dengan meningkatnya *self-efficacy* ini maka akan meningkatkan kesejahteraan psikologis pada orang tua.

Dampak implementasi FCC adalah menurunkan stres hospitalisasi pada anak (Akmalia et al., 2021). Dalam keperawatan klinis, perawat dapat memberikan perawatan kepada orang tua untuk membantu secara komprehensif coping anak dan memenuhi kebutuhan psikologis mereka (Handayani & Daulima, 2020). Perawat berperan dalam mendukung keterlibatan anak dan keluarganya dalam proses asuhan keperawatan (Seniwati et al., 2023). Keterlibatan orang tua dalam perawatan anak penting karena pada umumnya anak belum bisa melaporkan sendiri gejala atau preferensi pengobatan yang mereka

rasakan/inginkan (Cetintas et al., 2021). Saat orang tua terlibat dalam perawatan anak, orang tua mengetahui kondisi apapun yang dialami oleh anak sehingga bisa memberikan perlindungan dan pengasuhan pada anak sakit dan memastikan anak dalam kondisi yang terbaik. Kehadiran orang tua memberi anak kenyamanan di lingkungan rumah sakit yang tidak familiar. Dengan demikian anak merasa nyaman dan menurunkan stres hospitalisasi yang dialami anak.

Keparahan penyakit yang diderita anak menyebabkan lebih banyak keluhan fisik, mengurangi fungsi emosional pada anak, dan berpotensi lebih memerlukan perawatan intensif sehingga meningkatkan kebutuhan perawatan dan dukungan yang diberikan oleh praktisi perawatan kesehatan. Intervensi pemberian dukungan kepada keluarga di rumah sakit oleh praktisi kesehatan yang dipandu oleh perawat bermanfaat untuk kesejahteraan keluarga (Naef et al., 2021). Perawat dapat berperan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri orang tua dalam perawatan dan perkembangan anak (Indanah et al., 2022). Perawat memiliki peran unik dalam memutuskan seberapa jauh akan melibatkan keluarga dalam perawatan, pengambilan keputusan, menangani respon emosional pasien dan keluarga, dan mengembangkan sistem dukungan untuk keluarga (Naef et al., 2021). Perawat akan mengambil kendali saat merasa bahwa apa yang dilakukan keluarga merugikan pasien. Hal ini dapat dipersepsikan secara negatif oleh orang tua dalam menilai implementasi FCC.

Pemberian informasi pada implementasi FCC juga memberikan dampak kepuasan pada orang tua di area pediatrik (Cetintas et al., 2021). Meskipun sudah bisa mengakses informasi dan sumber daya dari berbagai sumber, orang tua memprioritaskan informasi dari penyedia pelayanan kesehatan khususnya mengenai kondisi anak. Informasi dibutuhkan orang tua untuk memperkuat pengetahuan tentang kelompok pendukung dan sumber daya untuk mengatasi dampak dari diagnosis penyakit anak mereka (McManus et al., 2020). Orang tua membutuhkan informasi dengan bahasa yang dimengerti dan mudah dipahami. Pemberian informasi mengenai kondisi dan penyakit meningkatkan kepuasan orang tua (Xenodoxidou et al., 2022). Hal ini disebabkan karena pemberian informasi kepada orang tua dapat memenuhi kebutuhan orang tua dan dengan demikian orang tua merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diterima.

SIMPULAN

Temuan pada penelitian ini memberikan bukti kuat untuk memahami apa yang paling penting bagi orang tua dan dampak FCC terhadap kesejahteraan psikologis yang positif bagi anak dan orang tua di area perawatan pediatrik non intensif. Temuan ini memandu pengembangan rencana perawatan dan strategi komunikasi untuk mendidik dan mendukung profesional kesehatan.

SARAN

FCC perlu terus diterapkan secara optimal di semua unit perawatan anak, dengan didukung oleh kebijakan dan pemahaman yang baik dari praktisi kesehatan. Peneliti lebih lanjut harus mengeksplorasi intervensi praktik terbaik untuk mempromosikan FCC khususnya komunikasi dan berbagi informasi antara penyedia layanan dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, F., Anjarwati, N., & Lestari, Y. C. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Family Centered Care terhadap Stress Hospitalisasi pada Anak. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.163>
- Alzawad, Z., Lewis, F. M., Kantrowitz-Gordon, I., & Howells, A. J. (2020). A Qualitative Study of Parents' Experiences in the Pediatric Intensive Care Unit: Riding a Roller Coaster. *Journal of Pediatric Nursing*, 51, 8–14. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2019.11.015>
- Argall, N. L., Johnson, E., Cox, E., Hislop, C., & Lefmann, S. A. (2022). Exploring Parental Perceptions of a Family-Centred Model of Care in a Public Child Development Service. *Journal of Child Health Care*, 26(1), 5–17. <https://doi.org/10.1177/1367493521993972>
- Avcin, E., Can, S., & Yesil, F. (2021). Parents' Family-Centered Care Perception and Investigating Factors Affecting such Perception. *Anatolian Journal of Family Medicine*, 4(2), 128–133. <https://doi.org/10.5505/anatoljfm.2020.98159>
- Baydin, N. U., Uzslen, H., Buyuk, E. T., Unver, G. T., & Erdeniz, E. H. (2022). Determination of the Health Care Satisfaction of the Parents Staying in the Hospital with Their Children Diagnosed COVID-19 Towards Family-Centered Care. *Experimantal and Clinical Medicine*, 39(2), 443–448. <https://doi.org/10.52142/omujecm.39.2.26>
- Çamur, Z., & Karabudak, S. S. (2021). The Effect of Parental Participation in the Care of Hospitalized Children on Parent Satisfaction and Parent and Child Anxiety: Randomized Controlled Trial. *International Journal of Nursing Practice*, 27(5), 1–11. <https://doi.org/10.1111/ijn.12910>
- Cetintas, I., Kostak, M. A., Semerci, R., & Kocaaslan, E. N. (2021). The Relationship between Parents' Perceptions of Family-Centered Care and Their Health Care Satisfaction. *Eurasian Journal of Family Medicine*, 10(3), 125–134. <https://doi.org/10.33880/ejfm.2021100303>
- Collaso, B. Z., Mandetta, M. A., & Balieiro, M. M. F. G. (2021). Parent and Staff Perception about the Family-Centered Care in Private Service. *J. Health Sci. (Londrina)*, 23(4), 339–344. <https://journalhealthscience.pgsskroton.com.br/article/view/9659%0Ahttps://fi-admin.bvsalud.org/document/view/zjqw>
- Gwaza, E., & Msiska, G. (2022). Family Involvement in Caring for Inpatients in Acute Care Hospital Settings: A Systematic Review of Literature. *SAGE Open Nursing*, 8. <https://doi.org/10.1177/23779608221089541>
- Haase, J. E., Stegenga, K., Robb, S. L., Hooke, M. C., Burns, D. S., Monahan, P. O., Stump, T. E., Henley, A. K., Haut, P. R., Cherven, B., Roll, L., Langevin, A. M., Pickler, R. H., Albritton, K., Hawkins, D. A., Osterkamp, E., Mitby, P., Smith, J., Diaz, V. R., & Moore, M. (2022). Randomized Clinical Trial of a Self-Care and Communication Intervention for Parents of Adolescent/Young Adults Undergoing High-Risk Cancer Treatment: A Report From the Children's Oncology Group. *Cancer Nursing*, 45(4), 316–331. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000001038>
- Hadi, Y. M. ., Munir, Z., & Siam, W. . (2020). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 112–116. <https://doi.org/10.33862/citradeli.ma.v3i2.69>

- Handayani, A., & Daulima, N. H. C. (2020). Parental Presence in the Implementation of Atraumatic Care during Children's Hospitalization. *Pediatric Reports*, *12*, 11–14. <https://doi.org/10.4081/pr.2020.8693>
- Harita, A. N. W., & Chusairi, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Parental Self-Efficacy Orang Tua yang Memiliki Anak dengan Disabilitas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3111–3123. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2321>
- Indanah, I., Wanda, D., & Nurhaeni, N. (2022). Empowerment of Parents with Stunting Children. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *7*(4), 1013–1022. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i4.1183>
- Krajnc, A., & Berčan, M. (2020). Family-Centered Care: A Scoping Review. *Revija Za Univerzalno Odličnost*, *9*(4), 357–371. <https://doi.org/10.37886/ruo.2020.022>
- Kurnia, I. D., Arief, Y. S., Glorino, M., & Pandin, R. (2022). Philosophy of Family Center Care (FCC) in Child Nursing. *Preprints.Org* <https://doi.org/10.20944/preprints202209.0335.v1>
- Kurniawati, S. H., Mariyam, M., Alfiyanti, D., & Samiasih, A. (2022). Application of Family Centered Care on the Impact of Hospitalization in Intensive Care Unit in Parents' Perspective: Literature Review. *South East Asia Nursing Research*, *4*(1), 35–46. <https://doi.org/10.26714/seanr.4.1.2022.35-46>
- Maatman, S. M/O., Bohlin, K., Lilliesköld, S., Garberg, H. T., Uitewaal-Poslawky, I., Kars, M. C., & van den Hoogen, A. (2020). Factors Influencing Implementation of Family-Centered Care in a Neonatal Intensive Care Unit. *Frontiers in Pediatrics*, *8*(May). <https://doi.org/10.3389/fped.2020.00222>
- McManus, B. M., Murphy, N. J., Richardson, Z., Khetani, M. A., Schenkman, M., & Morrato, E. H. (2020). Family-Centred Care in Early Intervention: Examining Caregiver Perceptions of Family-Centred Care and Early Intervention Service Use Intensity. *Child: Care, Health and Development*, *46*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1111/cch.12724>
- Naef, R., Brysiewicz, P., Mc Andrew, N. S., Beierwaltes, P., Chiang, V., Clisbee, D., de Beer, J., Honda, J., Kakazu, S., Nagl-Cupal, M., Price, A. M., Richardson, S., Richardson, A., Tehan, T., Towell-Barnard, A., & Eggenberger, S. (2021). Intensive Care Nurse-Family Engagement from A Global Perspective: A Qualitative Multi-Site Exploration. *Intensive and Critical Care Nursing*, *66*(xxxx), 103081. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2021.103081>
- Naef, R., von Felten, S., Petry, H., Ernst, J., & Massarotto, P. (2021). Impact of A Nurse-Led Family Support Intervention on Family Members' Satisfaction with Intensive Care and Psychological Wellbeing: A Mixed-Methods Evaluation. *Australian Critical Care*, *34*(6), 594–603. <https://doi.org/10.1016/j.aucc.2020.10.014>
- Phiri, P. G. M. C., Chan, C. W. H., & Wong, C. L. (2020). The Scope of Family-Centred Care Practices, and The Facilitators and Barriers to Implementation of Family-Centred Care for Hospitalised Children and Their Families in Developing Countries: An Integrative Review. *Journal of Pediatric Nursing*, *55*, 10–28. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.05.018>
- Phiri, P. G. M. C., Chan, C. W. H., Wong, C. L., Choi, K. C., & Ng, M. S. N. (2022). Discrepancies between Nurses' Current and Perceived Necessary Practices of Family-Centred Care for Hospitalised Children and Their Families: A Cross-Sectional Study. *Journal of Pediatric Nursing*, *62*, e25–e31. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.06.021>

- Real, K., Bell, S., Williams, M. V., Latham, B., Talari, P., & Li, J. (2020). Patient Perceptions and Real-Time Observations of Bedside Rounding Team Communication: The Interprofessional Teamwork Innovation Model (ITIM). *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*, 46(7), 400–409. <https://doi.org/10.1016/j.jcjq.2020.04.005>
- Seniwati, T., Rustina, Y., Nurhaeni, N., & Wanda, D. (2023). Patient and Family-Centered Care for Children: A Concept Analysis. *Belitung Nursing Journal*, 9(1), 17–24. <https://doi.org/10.33546/bnj.2350>
- Sigmon, L. B., Reis, P. J., Woodard, E. K., & Hinkle, J. F. (2022). Patient and Family Perceptions of Interprofessional Collaborative Teamwork: An Integrative Review. *Journal of Clinical Nursing*, January, 1–12. <https://doi.org/10.1111/jocn.16295>
- Silalahi, D. A., Deli, H., & Jumaini, J. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Family Centered Care. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 48–61. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/21284/14386>
- Sufatmiaty, Asrina, A., & Yusriani. (2022). Relationship between Hospitalization and Parental Stress and Anxiety in the Children's Care Room, Batara Siang Hospital, Pangkajene Islands. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.52103/jahr.v3i2.1222>
- Syafrudin, Y. (2021). *Ansietas Orang Tua dari Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Masa Pandemi COVID-19*. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/6685>
- Terp, K., Weis, J., & Lundqvist, P. (2021). Parents' Views of Family-Centered Care at a Pediatric Intensive Care Unit—A Qualitative Study. *Frontiers in Pediatrics*, 9(August), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.725040>
- Xenodoxidou, E., Theodorou, P., Karagianni, R., Intas, G., & Platis, C. (2022). Factors that Determine Parents' Satisfaction with the Care Given to Their Children in Two Greek Public Hospitals. *Health & Research Journal*, 8(2), 87–100. <https://doi.org/10.12681/healthresj.26774>
- Yigit, T., Gucyetmez Topal, B., & Ozgocmen, E. (2022). The Effect of Parental Presence and Dental Anxiety on Children's Fear during Dental Procedures: A Randomized Trial. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 27(4), 1234–1245. <https://doi.org/10.1177/13591045211067556>